

BAB III

METODOLOGI DAN PERANCANGAN KARYA

Pada BAB III ini akan dijelaskan tentang perancangan karya dalam proses pembuatan video klip band *STDC* dengan penggabungan teknik *split screen* dan *slow motion*. Menjelaskan konsep atau pokok pikiran utama yang menjadi dasar rancangan karya yang akan dibuat.

3.1 Metodologi Penelitian

Untuk dapat membuat karya video klip yang baik perlu dilakukan sebuah perencanaan terlebih dahulu secara matang agar hasil yang di dapat bisa maksimal dan sesuai dengan tujuan. Adapun proses yang dilakukan yaitu mengumpulkan data.

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, digunakan 2 teknik pengumpulan data, yaitu :

a. Observasi

Melakukan pengamatan terhadap aliran genre musik *post hardcore* baik dari musik maupun video klipnya. Juga melakukan pengamatan terhadap perkembangan grup musik beraliran *post hardcore* yang berkembang di Indonesia saat ini. Seperti terletak di daerah pulau Jawa yang paling menonjol berada di kota Jakarta, Surabaya, dan Bandung. Di luar pulau jawa adalah pulau Bali yang mulai bermunculan band beraliran *post hardcore*.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi secara akurat yaitu menggunakan metode wawancara. yang dilakukan secara langsung metode tersebut dilakukan untuk mendapatkan informasi lebih dalam. Metode ini termasuk digolongkan dalam data primer. Wawancara adalah cara pengumpulan data yang mengadakan tanya jawab terhadap pihak-pihak yang bersangkutan baik secara tertulis maupun secara lisan guna memperoleh keterangan. Pihak yang akan diwawancarai adalah anggota *band STDC* yaitu, Andry (vokal), Anggy (Guitar/vocal clean), Andy (Guitar), Rendha (bass), Reka (drum), Wildan (keyboard) dan Billy (manager). Setelah melakukan wawancara tahapan selanjutnya adalah menganalisa data yang diperoleh baik data primer maupun sekunder.

3.2 Tahap Analisis

Tahap yang pada akhirnya menjadi disini meliputi menganalisa data baik primer maupun sekunder, *survey* lokasi yang sesuai dengan konsep *genre* musik kompetitor serta teknik *video clip split screen* dan *slow motion*, yang pada akhirnya menjadi *storyboard*, untuk kemudian menjadi bekal untuk pengambilan gambar dan menjadi acuan editing.

Storyboard adalah gambaran untuk dijadikan acuan saat melakukan pengambilan gambar. *Storyboard* meliputi gambar atau arahan sudut kamera, dan

alur cerita. *Storyboard* berfungsi untuk memudahkan proses pengambilan gambar dan memudahkan dalam alur proses editing.

1. Studi Eksisting

Dalam setiap pembuatan karya multimedia, dilakukan proses studi eksisting, yaitu kegiatan menelusuri dan mengamati dengan seksama karya multimedia yang sudah ada sebelumnya. Objek yang digunakan sebagai studi eksisting bisa dianggap sebagai kompetitor. Kegiatan ini bermanfaat agar dapat menghasilkan suatu karya yang sempurna, karena telah mempelajari kelebihan, kekurangan, kesempatan dan ancaman (SWOT) karya yang sebelumnya telah ada di masyarakat. Eksisting yang digunakan dalam karya saya adalah Band *Memphis May Fire*.

3.2.1 Profil Eksisting

1. Band Memphis May Fire

Band Memphis May Fire terbentuk pada desember 2006 yang terdiri dari 5 personil yang berasal dari negara Amerika di kota Dallas. Texas. Pada saat Matty Mullins sang vokalis membentuk band ini dan menamakan secara resmi pada awal Februari 2007 kepada masyarakat. Band ini beraliran *post hardcore* dan sudah mendunia untuk pecinta music aliran *post hardcore* (gambar

3.1).



Gambar 3.1 Cover Band Memphis May Fire

Sumber: (youtube.com)

2. Jenis Lagu

Memphis May Fire termasuk band *indie* asal kota Texas yang beraliran *post hardcore*. Dalam setiap penampilan band Memphis May Fire selalu membawakan lagu ciptaan sendiri. Beberapa lagu diantaranya adalah *ghost in the mirror* yang digunakan pada *soundtrack* untuk film *Saw VI*.

3. Video Klip

Video klip pertama yang dibuat Memphis May Fire adalah vide klip dari lagu “The sinner”, video klip ini menceritakan tentang seseorang yang sudah mati di neraka meminta tolong kepada orang yang dicintainya untuk menyelamatkan dirinya agar bisa terus bersama dengan dirinya.

4. Segmentasi Lagu

Lagu – lagu yang terdapat dalam band Memphis May Fire mensegmentasikan kepada usia remaja dewasa perkotaan dimana remaja dewasa cenderung menuntut kebebasan dan juga idealis.

5. Kekuatan

Dalam *performance* para personil tampil dengan atraktif, dibantu dengan penataan panggung yang dapat membangkitkan suasana penonton. Pada pembuatan video klip, video dibuat dengan *lighting* dan pengambilan gambar yang menonjolkan sisi aliran lagu.

2. Analisis Kompetitor

Untuk memperdalam ide dan konsep, dilakukan kajian terhadap beberapa karya video klip yang sudah ada sebagai kompetitor grup, salah satunya adalah band *indie* bernama *Divide*. Hal ini dikarenakan band ini memiliki kesamaan dalam *genre* musik.

3. Analisis *Lyric*

Arti lirik lagu pada awalnya berawal dari bahasa puisi yang diapresiasi oleh sarana kesenian salah satunya lirik lagu dalam seni musik. Seni musik yang awalnya merupakan kegiatan mengolah nada dan irama untuk menghasilkan komposisi suara yang harmonis (*instrumentalia*) memerlukan media bahasa untuk menyampaikan ide dan gagasan, maka hal inilah yang melatari kehadiran lirik dalam sebuah lagu. Bahasa lirik lagu sebenarnya tidak jauh berbeda dengan bahasa puisi. Hal ini diungkapkan sesuai dengan pengertian lirik lagu menurut Semi (1988:106) yang mengatakan “lirik

dalam sebuah lagu adalah puisi pendek yang mengekspresikan emosi untuk disampaikan kepada pendengar musik. Hal ini diperkuat pada definisi lain mengenai lirik lagu yang terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1990:528) yaitu lirik lagu adalah karya puisi yang dinyanyikan bentuk ekspresi emotif dalam bunyi dan kata.

Lirik lagu band Sebuah Tawa Dan Cerita (STDC) – The Awakening

*If we could be your wings
We'll make you fly again eventhough we are only a human
This burden will become lighter than you ever dreamed of
Than you ever dreamed of*

*Though I have lived under their shadows
Though my soul was corrupted by their blood but
[their blood but]
He forgive and forget all of my sins
My door is being given
Forgiveness is all mine*

*Enough with this
Enough with this fake
Jumped through the labyrinth*

*I've been walking without your direction
Obeying those words, I'm giving death*

*The loneliness within me was the result of void
Remember the last eve when you hold me tight
Recover my wound
The loneliness within me was the result of void
Remember the last eve when you hold me tight
Recover my wound*

*All those nightmare has been gone
Trapped within the reflection of the mirror*

*Then realised and realised that his thought is real!
He gave me everything that shinning for me*

*The loneliness within me was the result of void
I have let him in, surrounding me*

*Like having a cold pure water inside me
Now I feel secure without fear and have a faith
Which pointing only for you bless.*

Jika kita bisa menjadi sayapmu
Kami akan membuat Anda terbang lagi walaupun kita hanya manusia
Beban ini akan menjadi ringan dari Anda pernah bermimpi
Daripada Anda pernah bermimpi

Meskipun aku telah livedunder bayangan mereka
Meskipun jiwaku dikorupsi oleh darah mereka tetapi
[darah mereka tetapi]
Dia memaafkan dan melupakan semua dosa-dosaku
Mydoor sedang diberikan
Pengampunan adalah milikku

Cukup dengan ini
Cukup dengan palsu ini
Melompat melalui labirin

Aku sudah berjalan tanpa arah Anda
Mematuhi kata-kata, aku memberikan kematian

Kesepian dalam diri saya adalah hasil dari kekosongan
Ingat malam lalu ketika kau memelukku erat
Recover lukaku
Kesepian dalam diri saya adalah hasil dari kekosongan
Ingat malam lalu ketika kau memelukku erat
Recover lukaku

Semua mimpi mereka telah pergi
Terjebak dalam refleksi cermin

Kemudian menyadari dan menyadari bahwa pemikirannya adalah nyata!
Dia memberi saya segala sesuatu yang bersinar bagi saya

Kesepian dalam diri saya adalah hasil dari kekosongan
Saya telah membiarkannya masuk, mengelilingi saya
Seperti memiliki air murni dingin dalam diriku
Sekarang saya merasa aman tanpa rasa takut dan memiliki iman yang
Yang menunjuk hanya untuk Anda memberkati.

Menurut pencipta lagu “*The Awakening*” bassist band STDC (Sebuah Tawa Dan Cerita) bernama Rendha Saksila hasil wawancara pada tanggal 15 april 2013 pada jam : 20.00 WIB. Lagu ini tercipta pada tanggal 15 november 2011 dan rilis pada tanggal 15 januari 2012 berkisahkan tentang seorang manusia yang mengalami pencerahan tentang hidupnya. Setelah melewati semua penderitaan dan kesusahan itu yang membawanya pada suatu titik, dimana dia menyadari semua kesalahan yang telah ia perbuat dan pada akhirnya, ia menemukan tuhan dan kebenaran. Awal mula saya membuat lagu “*The Awakening*” karena terinspirasi oleh keadaan disekitar saya yang membuat saya prihatin terhadap generasi muda saat ini yang seringkali terjerumus dalam hal-hal negatif atas penderitaan-penderitaan yang mereka alami, sehingga pada akhirnya hanya keburukan dan penyesalan yang tersisa. Pada saat itulah mereka harus bangkit dari semua keterpurukan dan berpegang teguh terhadap kepercayaan pada tuhan.

3.2.2 Profil Kompetitor

1. Band *Divide*

Band *Divide* pertama berdiri pada awal tahun 2010 dengan 6 personil, berkonsep tentang Tuhan dan manusia sosial. Kesenambungan antara yang kaya dan miskin, ras manusia, dan segala hal yang menginspirasi dalam hal menulis lagu dan lirik. Pada tanggal 25 Desember, *Divide* mulai mengeluarkan album pertama. Setelah itu mulai melebarkan sayap dengan bermain di beberapa kota di Jakarta.

Pada tahun kedua *Divide* mulai tampil di luar Indonesia seperti di *Perth, Australia* dan *Singapore* sebagai pembuka band *Hardcore America, Emmure*.

2. Jenis Lagu

Divide termasuk band *indie* yang beraliran *post hardcore*. Dalam setiap penampilannya band *Divide* selalu membawakan lagu ciptaan sendiri. Beberapa lagu diantaranya adalah *come here we're going down*, *the 4th*, *the truth : watchers*, dll.

3. Video Klip

Video klip pertama yang dibuat *Divide* adalah video klip dari lagu “titik dalam koma”, video klip ini menceritakan tentang ribuan pahlawan yang mendedikasikan seluruh hidupnya untuk memerdekakan negeri ini (gambar 3.2).



Gambar 3.2 Gambar video klip “titik dalam koma” band DIVIDE

Sumber: (youtube.com)

4. Segmentasi Lagu

Lagu – lagu yang terdapat dalam band *Divide* mensegmentasikan kepada usia remaja dewasa perkotaan dimana remaja dewasa cenderung menuntut kebebasan dan juga idealis.`

5. Kekuatan

Dalam *performance* para personil tampil dengan atraktif, dibantu dengan penataan panggung yang dapat membangkitkan suasana penonton. Pada pembuatan video klip, video dibuat dengan *lighting* dan pengambilan gambar yang menonjolkan sisi aliran lagu.

3.2.3 Segmentation, Targeting, Positioning

Pembagian segmentasi, target audien dan posisi video klip sangat diperhatikan agar yang akan dihasilkan bisa sesuai dengan kondisi masyarakat sekitar.

Tabel 3.1 Analisis STP

		Analisa Subyek
Segmentasi	Geografis	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk remaja dewasa di daerah perkotaan.
	Demografis	<ul style="list-style-type: none"> • Usia = 15-35 Tahun • Remaja Dewasa • Jenis Kelamin = Laki-laki, perempuan

Target	Psikografis	<ul style="list-style-type: none"> • Kelas Sosial (Menengah bawah – Menengah ke atas) • Praktis • <i>Freedom</i> • Idealis
Positioning		Sebagai band <i>indie</i> yang beraliran <i>post hardcore</i> .

3.2.4 Teknik *Split Screen*

1. Video Klip *Extreme – Stop The World*

Dalam video klip stop the world ini, teknik yang digunakan adalah menggunakan dua layar screen yang dijadikan satu biasanya proses ini dilakukan saat editing, teknik ini biasa disebut dengan teknik split screen.

Dalam video ini menggambarkan cerita tentang sebuah perjalanan hidup yang diibaratkan dengan kereta yang melaju terus kedepan, itulah hidup terkadang kita ingin berhenti sejenak untuk menikmati hidup ini.

Dalam scene dari video klip ini digambarkan para personel dari grup band extreme, dan memakai setting tempat dalam mesin raksasa yang terus berputar dan juga dalam kereta yang terdapat dalam cerita video klip ini.

Yang harus diperhatikan dalam pemakaian teknik ini yaitu kesinambungan cerita dengan layar yang terbagi menjadi dua atau lebih sehingga nantinya para audience yang menyaksikan video klip ini dapat memahami makna yang terdapat pada lagu tersebut. Diusahakan dalam proses produksi nantinya bila menggunakan teknik ini harus benar-benar detail dalam pembuatan storyboard sehingga tidak ada kesalahan yang terjadi saat proses editing nantinya (gambar 3.3).



Gambar 3.3 Gambar Video Klip Stop The World

2. Analisis video klip Extreme – Stop The World

Video klip ini tentunya memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan. Beberapa kelebihan dari video klip ini adalah efek dan tone warna yang memberikan kesan visual dramatis dan energik dalam visualisasinya,

pemakaian setting lokasi yang sangat baik memperkuat kesan visual yang ingin disampaikan disetiap scene nya. Kelemahan dari video klip ini adalah terlalu banyak menonjolkan atau memperlihatkan masing-masing personil band, sehingga untuk pemahaman terhadap pesan yang ingin disampaikan dari lagu tersebut kurang.

3.2.5 Teknik *Slow Motion*

1. Video Klip Green Day – Time Of Your Life

Dalam video klip time of your life ini, teknik yang digunakan adalah dengan memperlambat speed dari video tersebut biasanya proses ini dilakukan saat editing, teknik ini biasa disebut dengan teknik slow motion. Dalam video ini menggambarkan cerita tentang ratapan tentang kehidupan manusia ini, bagaimana kita menghargai setiap waktu yang kita miliki dalam hidup ini.

Dalam scene dari video klip ini digambarkan para personil dari grup band greenday, mereka melakukan beberapa aktifitas manusia pada umumnya, beberapa adegan memakai teknik slow motion untuk memperkuat sisi dramatis dari ratapan itu sendiri.

Yang harus diperhatikan dalam pemakaian teknik ini yaitu pengaturan speed dalam video ini harus tepat dan sesuai dengan irama ketukan dari lagu yang dibawakan, sehingga tidak menimbulkan kesan efek yang terlalu berlebihan atau tidak sesuai dengan lagu tersebut. Dusahakan dalam proses produksi

nantinya bila menggunakan teknik ini harus benar-benar detail dalam pembuatan storyboard sehingga tidak ada kesalahan yang terjadi saat proses editing nantinya.

Pengambilan gambar pada video klip ini berlokasi di berbagai tempat seperti, jalan raya, pertokoan, dalam rumah dan lain-lain (gambar 3.4)



Gambar 3.4 Gambar Video Klip Time Of Your Life

2. Analisis Video Klip Green Day – Time Of You Life

Video klip ini memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan. Kelebihan pada video ini adalah penggunaan teknik slow motion dan fast motion pada proses editing sehingga menimbulkan kesan yang dramatis, bisa menggambarkan tentang waktu seolah-olah talent sedang memikirkan apa yang sudah mereka lakukan selama ini. Pemberian warna yang ringan pada video ini memberikan kesan nyaman pada mata, sehingga kita tidak terlalu berat untuk menyaksikannya. Kelemahan yang dimiliki video klip ini adalah

tentang jalan cerita yang kurang tepat terhadap lagu yang dibawakan dan pembagian waktu slow motion terlalu cepat sehingga pemirsa dipaksa untuk lebih dalam lagi memahami isi dari lagu tersebut.

3.3 Pra Produksi

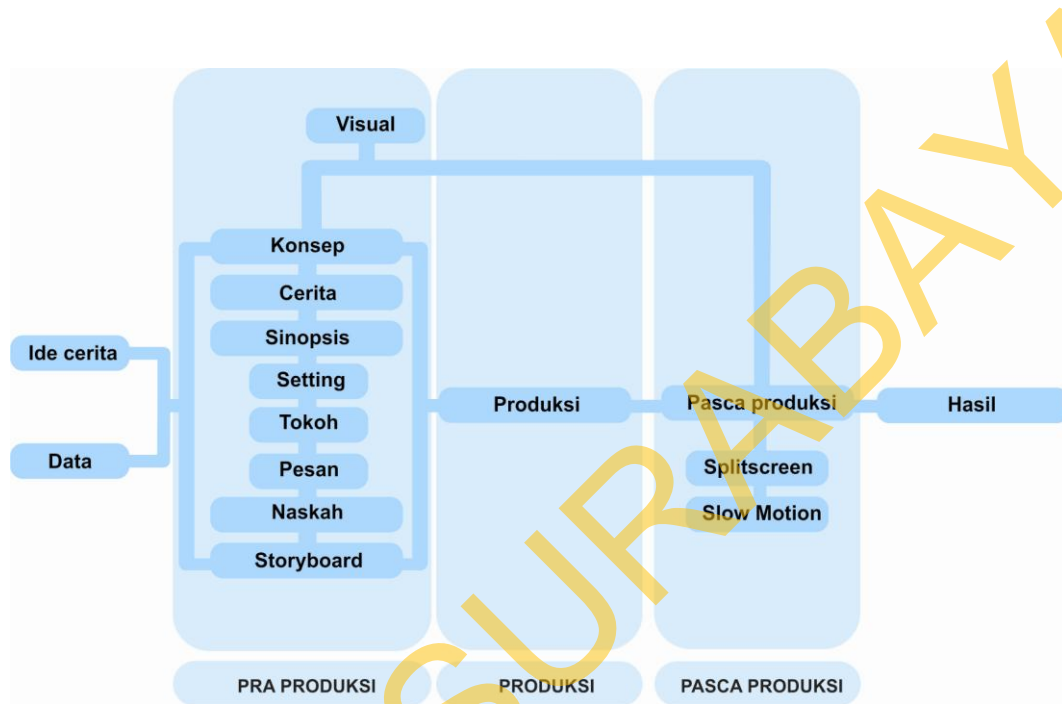
Dalam sebuah perancangan agar permasalahan dalam pembuatan video klip dapat terpecahkan, maka dibuatlah bagan yang menjelaskan tentang alur produksi dalam pembuatan video klip tersebut. Alur yang dibuat untuk pra produksi, produksi hingga pasca produksi. Dalam perancangan bagan pra produksi terdapat bagan yang mempermudah alur produksi. Setelah perancangan pra produksi selesai akan dilanjutkan pembuatan video klip tersebut.

3.3.1 Metodologi Perancangan

Uraian analisa dan perancangan yang akan dilakukan dalam pembuatan video klip ini berawal dari data mengenai band STDC dan ide cerita yang didapat dari lagu yang dipakai untuk video klip. Secara garis besar dapat dilihat pada bagan dibawah ini.

Dalam pembuatan video klip ini, awalnya akan mencari data-data yang terkait dari sumber-sumber yang dibutuhkan. Data dari band STDC itu sendiri, mulai dari sejarah band tersebut, lagu yang akan digunakan untuk pembuatan video klip, serta data yang dibutuhkan untuk proses produksi video klip tersebut. Setelah semua data tersebut terkumpul, selanjutnya masuk kepada ide cerita yang

nantinya pokok-pokok dalam ide cerita tersebut harus dikembangkan (gambar 3.5).



Gambar 3.5 Bagan Alur Perancangan

Setelah data dan ide cerita didapatkan maka langkah selanjutnya adalah pembuatan konsep. Konsep ini mendasari seluruh perancangan yang ada dalam video klip ini. Hasil dari konsep ini diimplementasikan pada seluruh aspek visual yang ada.

Setelah konsep tersedia, maka selanjutnya adalah membuat cerita yang merupakan pengembangan dari ide cerita dari pembuat lagu, cerita yang sudah terbentuk nantinya akan diproses menjadi sebuah synopsis yang mendasari pemilihan setting, tokoh serta pesan yang dimunculkan.

Naskah terbentuk setelah penentuan cerita selesai, selanjutnya melalui pesan simbolik secara visual dipakai untuk pembuatan storyboard. Masing-masing *scene* yang ada dibuat untuk menampilkan pesan secara baik hingga mampu mengkomunikasikan symbol yang dipakai.

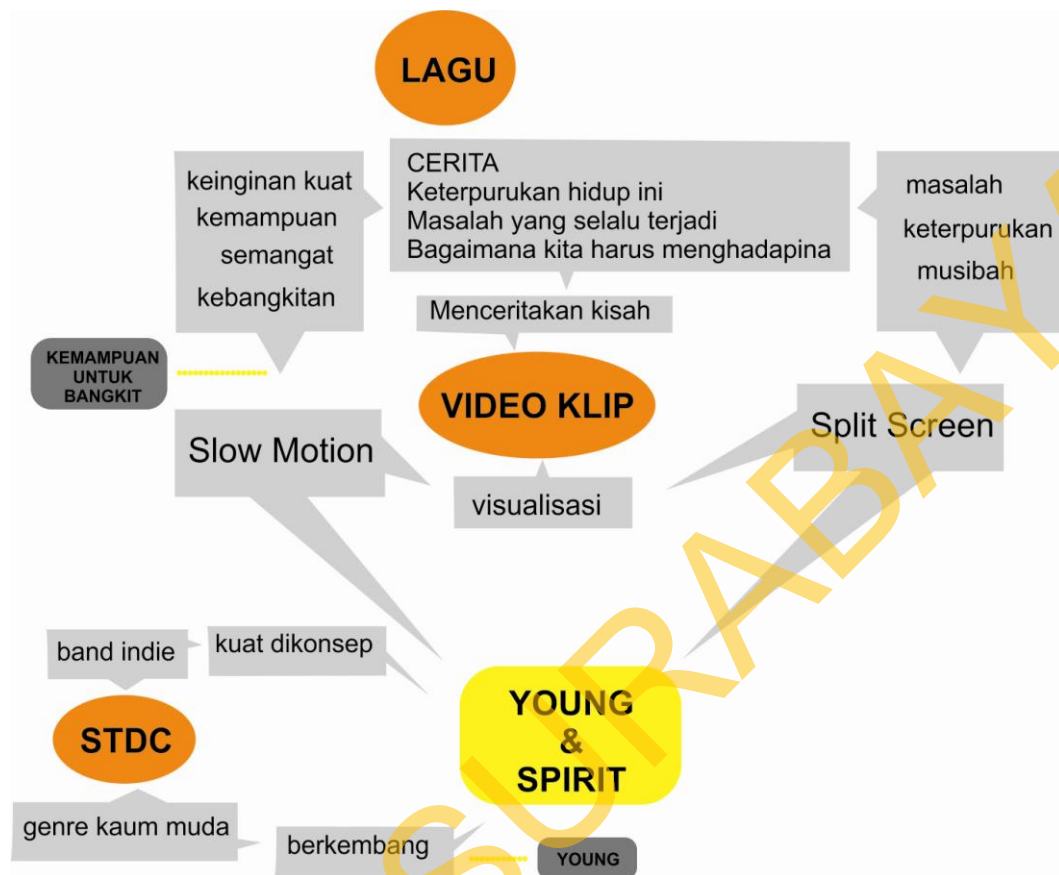
Selanjutnya proses produksi dilakukan dengan menggunakan bahan-bahan hasil pra produksi yang telah dibuat. Pada proses produksi ini pengambilan gambar yang akan dilakukan sesuai dengan data yang didapatkan dari pra produksi.

Pada pasca produksi, hasil video akan lakukan proses *editing* untuk memperkuat pesan visual berdasarkan konsep yang dibuat pada tahap awal. Pada proses pasca produksi ini akan dilakukan tekni split screen dan slow motion. Pemberian warna, terang dan gelap pada video juga dilakukan pada bagian ini sesuai dengan konsep. Setelah melalui proses *editing*, maka video klip dapat dikatakan selesai.

3.3.2 Konsep Perancangan

Pencarian konsep untuk perancangan video klip ini diawali dari pemikiran tentang band STDC, video klip yang akan dibuat dan cerita tentang lagunya. Konsep perancangan video klip ini seperti ter jelaskan pada gambar dibawah ini.

Seperti pada gambar perancangan konsep bahwa band STDC ini merupakan band indie yang memiliki penggemar yang mayoritas dari kaum anak muda. Band ini sendiri menitik beratkan pada pesan visual yang ingin disampaikan berdasarkan lagu yang mereka buat.



Gambar 3.6 Bagan Pencarian Kata Kunci

Dari segi lagu band ini ingin bercerita bahwa kita harus mampu bangkit dari keterpurukan yang melanda diri kita. Pesan lagu ini mengajak pendengarnya untuk mampu bangkit dari segala kekecewaan yang dialami. Dari pesan lagu ini maka muncul pemikiran untuk menggunakan teknik *slow motion* dalam video klip ini. Teknik ini muncul sebagai symbol untuk mendramatisir scene-scene yang akan membuat para *audience* merasa bahwa meskipun sulit kita harus mampu bangkit. Dan lebih ingin melihatkan cerita yang berbeda tentang problematika

yang dialami setiap manusia . Hal inilah yang mendasari teknik kedua dalam video klip ini, yaitu *split screen*.

Sedangkan video klip sendiri digunakan untuk menceritakan pesan dari lagu dan menampilkannya secara visual. Dari teknik *split screen* dan *slow motion* yang dipakai, cerita tentang kebangkitan, dan permainan konsep, maka muncul sebuah kata kunci yang dapat mewakili Band STDC, fungsi video klip dan pesan dari lagu, yaitu *young and spirit*.

Kata kunci ini selanjutnya diterapkan pada masing-masing bagian dalam perancangan video klip ini. Berikutnya akan dibahas tentang penggunaan teknik dalam perancangan ini dan ide ceritanya.

3.3.3 Tahap Perancangan

Merupakan salah satu tahapan yang penting dalam pembuatan suatu karya multimedia. Pada tahap ini penggunaan teknik video yang dipakai dalam video klip ini, yaitu *Split screen* dan *Slow motion* beserta alasan pemilihan teknik ini. Selanjutnya pengembangan ide cerita akan dikembangkan sehingga dapat dijadikan sinopsis.

1. Teknik Video

Konsep dalam pembuatan video klip ini diambil dari milik band Extreme yang menggunakan teknik *Split screen*, dan band Green Day yang menggunakan teknik *Slow motion* dalam video klipnya. Dalam perancangan ini digunakan kedua teknik tersebut yaitu *Split scren* dan *Slow motion*. Teknik ini dipilih karena disesuaikan dengan ide cerita yang dibuat oleh

pengarang lagu yaitu tentang kebangkitan kita dari keterpurukan, maka muncul pola pikir seperti tergambar pada gambar 3.7



Gambar 3.7 Pola Pikir Pencarian Teknik

Teknik *split screen* secara tradisional adalah membagi layar / *frame* menjadi dua, tetapi juga dalam gambar beberapa simultan, seolah-olah bahwa *frame* layar itu adalah pandangan mulus realitas, mirip dengan mata manusia. Teknik ini dilakukan pada saat proses editing, dengan cara memberikan video tambahan pada *frame*.

Teknik *Slow motion* adalah efek dalam video dimana gerakan dalam video itu jadi lebih lambat dan bisa diamati dengan lebih seksama. Penggunaan efek *slow motion* ini bermacam-macam, dan manfaatnya juga beraneka ragam. Intinya gambar yang lebih ditampilkan akan tampak lebih dramatis. Teknik ini dilakukan pada saat proses editing, dengan cara mengatur speed.

2. Ide Cerita

Ide cerita dalam perancangan video klip ini diambil dari pesan yang terdapat di dalam lagu. Lagu *The Awakening* ini menceritakan tentang sebuah

kebangkitan. Baik itu bangkit dari keterpurukan, dari putus cinta, dll. Dalam hal lain menjelaskan tentang kebangkitan dari keputus asaan sifat manusia. Selain itu dalam pembuatannya akan menampilkan lebih banyak tampilan *performance* band STDC dari isi lagu sehingga menitik beratkan pada *performance* band STDC dibandingkan dengan isi cerita lagu karena bermanfaat sebagai promosi band STDC.

3. Cerita

Dari pesan lagu yang dibuat oleh pencipta lagu tersebut, dapat dibuat beberapa alternatif cerita yang akan menggambarkan isi pesan dari lagu tersebut. Dibuat tiga alternatif cerita yang dapat menggambarkan pesan lagu, berikut ini adalah alternatifnya:

a. Cerita pertama

Dengan penuh live *performance* band dan ekspresi personil band dengan memperbanyak memainkan efek-efek tanpa isi cerita pada lagu.

b. Cerita kedua

Cerita ini menceritakan dengan dua orang anak manusia yang saling mencintai tetapi di pisahkan oleh sesuatu contoh nya : keadaan, orang tua, jarak yang jauh, dan perbedaan keyakinan.

c. Cerita ketiga

Tentang bidadari yang terjatuh dari langit ke bumi dan dia tidak bisa terbang kembali ke langit karena salah satu sayap nya patah sehingga dia tidak dapat terbang lagi dan mencari bantuan di sekitar nya.

Dari ketiga alternatif cerita ini dipilih satu cerita dengan mempertimbangkan beberapa faktor. Faktor-faktor yang dipertimbangkan di sini adalah kesesuaian dengan konsep dan kata kunci, kemudahan untuk dicerna oleh *audience*, dapat menceritakan pesan lagu yang dibuat oleh pengarang, memiliki plot yang jelas dan mengandung konflik yang akan menjadi titik puncak, memungkinkan untuk divisualisasikan, dan sesuai dengan ide teknik video klip. Untuk memilih salah satu dari alternative yang dibuat maka dibuat forum kelompok diskusi yang terdiri dari pengarang lagu, orang awam (calon audience), talent, dan teknisi dalam pembuatan video klip. Dari hasil diskusi pada forum kelompok diskusi maka menghasilkan alternative terpilih berdasarkan tabel 3.3.

Tabel 3.1 Tabel Perbandingan Untuk Pemilihan Cerita

	Keyword	Mudah dinahami	Pesan tercampaikan	Performance band	Visual	Sesuai teknik	Total
Cerita 1	1	1	1	2	2	1	8
Cerita 2	2	2	2	1	1	3	11
Cerita 3	3	3	3	3	3	2	17

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan pada forum kelompok diskusi dan tercantum pada tabel 3.3, maka alternative cerita ketiga terpilih untuk diangkat pada perancangan ini.

Pada tugas akhir ini video clip yang dibuat adalah menggunakan teknik slowmotion dan split screen. Sehingga cerita yang tersampaikan akan menjadi cerita seperti di bawah ini:

Tentang bidadari yang terjatuh dari langit ke bumi dan dia tidak bisa terbang kembali ke langit karena salah satu sayap nya patah sehingga dia tidak dapat terbang lagi kebingungan dan mencari bantuan di sekitar nya.

3.3.4 Sinopsis

Sinopsis pada perancangan video klip ini dibuat berdasarkan cerita yang terpilih kemudian dikembangkan. Pengembangan cerita menjadi synopsis ini akan mempertimbangkan beberapa hal dalam cerita seperti dituliskan pada buku scriptwriting (University, 2005), yaitu mudah dipahami, alur yang baik, memungkinkan untuk diproduksi, dan akan ditambahkan kesesuaian kata kunci.

Dari cerita yang telah dibuat pada pengembangan ide cerita, maka dapat dibuat beberapa alternative synopsis yang berikutnya akan dipilih berdasarkan pertimbangan hal-hal dalam cerita.

1. Alternatif Sinopsis 1

Dengan penuh live performance band dan ekspresi personil band dengan memperbanyak memainkan efek-efek tanpa isi cerita pada lagu, dengan *angle-angle* saat memainkan musik pada setiap personil band STDC.

2. Alternatif Sinopsis 2

Cerita ini menceritakan dengan dua orang anak manusia yang saling mencintai tetapi di pisahkan oleh sesuatu contohnya : keadaan, orang tua, jarak yang jauh, dan perbedaan keyakinan. Tapi mereka berusaha bangkit untuk mempertahankan cinta mereka.

3. Alternatif Sinopsis 3

Tentang bidadari yang menggunakan busana serba hitam terjatuh dari langit ke bumi dan dia tidak bisa terbang kembali ke langit karena salah satu sayapnya patah sehingga dia tidak dapat terbang lagi dan mencari bantuan di sekitarnya tetapi bidadari tersebut menyadari kalau sedang sendirian dan tidak ada yang menyadari keberadaannya.

Ketiga alternative sinopsis ini adalah pengembangan dari cerita yang dibuat, dan akan dipilih berdasarkan kriteria-kriteria yang terdapat pada buku *scriptwriting*. Pemilihan dilakukan dengan cara membuat kelompok diskusi yang terdiri dari personil band STDC, tim produksi, talent, orang awam, dan mahasiswa bahasa. Dan dari hasil diskusi yang dilakukan maka terpilih sinopsis ke-x sebagai alternative terpilih berdasarkan hasil dari tabel 3.4

Tabel 3.2 Tabel Alternative Sinopsis

	Sesuai dengan kata kunci	Mudah dipahami	Alur cerita baik	Produksi mudah	Jumlah
Sinopsis 1	1	2	1	3	7
Sinopsis 2	2	1	2	1	6
Sinopsis 3	3	3	3	2	11

Selanjutnya sinopsis ini dibuat untuk menentukan setting, tokoh dan amanat atau pesan.

3.3.5 Setting

Setting lokasi dibuat berdasarkan synopsis yang terpilih. Lokasi terdiri dari dua tempat, yaitu Studio Adventure di Surabaya yang beralamat di Jl. Nginden intan tengah F-1/39 Surabaya (indoor) untuk performance live band STDC, untuk model atau ceritanya berlokasi di Bali lokasi kintamani (outdoor).

3.3.6 Tokoh

Berdasarkan synopsis yang telah dipilih, jumlah tokoh yang digunakan dalam video klip ini berjumlah 7 orang yang terdiri 1 model yang menjadi bidadari berpakaian serba hitam untuk cerita isi lagu *the awakening* dan sisa nya 6 orang adalah anggota band STDC saat performace live band STDC,

3.3.7 Pesan

Pesan digunakan untuk memberikan keatan pada visualisasi di video klip, yang berasal dari sinopsis dan naskah yang dibuat. Selanjutnya hasil dari pesan yang terpilih ini akan dirangkai kembali untuk membuat storyboard. Berikut adalah pesan yang akan disampaikan dan kemudian dibuat secara visual berupa sketsa :

Putus asa dan gelisah mencari bantuan




Gambar 3.8 Gambar Model Untuk pesan

Pada scene ini menggambarkan keputusan dan kegelisahan bidadari mencari bantuan di tempat yang sepi sunyi senyap. Ini menggambarkan bahwa bidadari benar – benar membutuhkan bantuan dan tidak dapat berbuat apa – apa apalagi kita manusia yang harus hidup berkelompok dan saling membantu.

3.3.8 Storyboard

Project : AWAKENING MUSIC VIDEO			
Director :		Day	Sheet
SCRIPT : ANGLE FALL - SAD - Extension landscape		01	guide Editing

<p>FORMAT : HD720-30FS STYLE EDITING : FAST CUT DRAMA COMBINE BAND. SCENE DRAMA MENYESUAIKAN LYRIC LAGU. BAND, KADANG DISELINGI 2 FRAME DALAM 1 SCENE.</p> 	Scene	Shot #
Location		

<p>PENGAMBILAN GAMBAR BIDADARI YANG SAYAPNYA PATAH. (LANDSCAPE SABANA/ AREA TANDUS.)</p> <p>- STORY: BIDADARI HITAM TERGELETAK DI TANAH, DI SUATU TEMPAT YG SANGAT SUNYI.. MENYADARI TIDAK AKAN BISA KEMBALI KE ASAL.. DIA SANGAT SEDIH, MENCOBA UNTUK Mencari JALAN. TAPI YANG ADA HANYA KESUNYIAN.....</p>	Scene	Shot #
Location		

<p>PENGAMBILAN GAMBAR BAND (INDOOR) - TAKE ALL BAND PLAY. (LONG SHOOT) - TAKE PERSONIL BAND VOCAL- GUITAR - BASS - DRUMER- ORGAN (CAMERA FREEHAND.BERBAGAI ANGLE .)</p>	Scene	Shot #
Location		

Gambar 3.9 Storyboard

3.4 Media Promosi

Untuk mendukung dikenalnya album dan video klip *The Awakening* ini diperlukan adanya media promosi. Beberapa media promosi yang dipakai adalah poster (gambar 3.10), cover CD (gambar 3.11), dan CD box (gambar 3.12). Beberapa *merchandise* lain juga dibuat untuk mendukung promosi ini.



Gambar 3.10 Gambar Poster

Gambar poster 3.10 untuk digunakan sebagai media promosi pada event pameran tugas akhir yang di selenggarakan di pakuwon trade centre. Selain media promosi poster tersebut juga bisa sebagai informasi mengenai judul tugas akhir didalam poster tersebut terdapat gambar personil band STDC.



Gambar 3.11 Gambar CD Video klip

Gambar 3.11 CD cakram video klip digunakan untuk identitas cakram tersebut.

Terdapat informasi judul lagu, judul tugas akhir, dan nama band.



Gambar 3.12 Gambar CD Box.

Gambar 3.12 CD box untuk membungkus CD cakram video klip agar terjaga dan tidak mudah rusak. Terdapat informasi judul lagu, nama band, dan cerita dari lagu tersebut.